

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu langkah yang sangat penting pada tahap pembangunan dewasa ini. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Pendidikan merupakan hal yang utama dalam rangka mengembangkan daya pikir manusia yang sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat.

Adapun tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai melalui aspek pendidikan yang didalamnya menekankan aspek kecerdasan dengan salahsatu unsurnya adalah kecerdasan logika matematika.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting bagi manusia, sehingga pengajarannya dimuali dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Matematika diperlukan oleh ilmu pengetahuan lain sebagai landasan berfikir dan pengembangan konsep. Melalui belajar matematika dapat membentuk pola berfikir ilmiah.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang eksak, benar dan langsung menuju sasaran sehingga membentuk disiplin dalam berfikir sederhana, jelas, cepat dan tepat. Simbol dan konsep merupakan alat untuk menyatakan pendapat atau gagasan dengan ringkas. Hal ini yang menjadikan matematika sebagai dasar bagi pengembangan ilmu dan teknologi.

Keberhasilan pendidikan pada umumnya dinilai dari perolehan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta bermakna. Untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang demikian adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan menarik, yang artinya dapat disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang akan diajarkan dan melibatkan keaktifan siswa.

Pembelajaran yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak waktu dan tenaga yang terbuang percuma. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang efektif sehingga benar-benar dapat membangkitkan minat belajar anak didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berkaitan dengan hal ini, perlu adanya variasi pengajaran yang dapat merangsang dan melibatkan siswa, baik secara fisik, intelektual dan emosionalnya. Pemilihan pembelajaran matematika hendaklah melibatkan siswa aktif dalam belajar.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDN Sariwangi Parongpong, penulis mengambil tempat ini dengan pertimbangan bekerja di SDN

Sariwangi Parongpong, sehingga memudahkan mencari data, peluang waktu sangat luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN Sariwangi Parongpong dengan jumlah siswa 29 orang, terdiri dari 16 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

Sesuai dengan uraian tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Bulat Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat di kelas IVB SDN Sariwangi Parongpong Bandung Barat?
2. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD pada setiap siklus?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada setiap siklus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IVB SDN Sariwangi Parongpong.
2. Proses pembelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada setiap siklus.
3. Hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada setiap siklus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan, memperkaya teori dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas. Serta dapat memberikan sumbangan terhadap mata pelajaran Matematika terutama dalam peningkatan kemampuan berhitung baik penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat.

### b. Bagi Siswa

Sebagai sarana baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat.

### c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kerja sama yang kondusif antara guru sebagai peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi bilangan bulat.

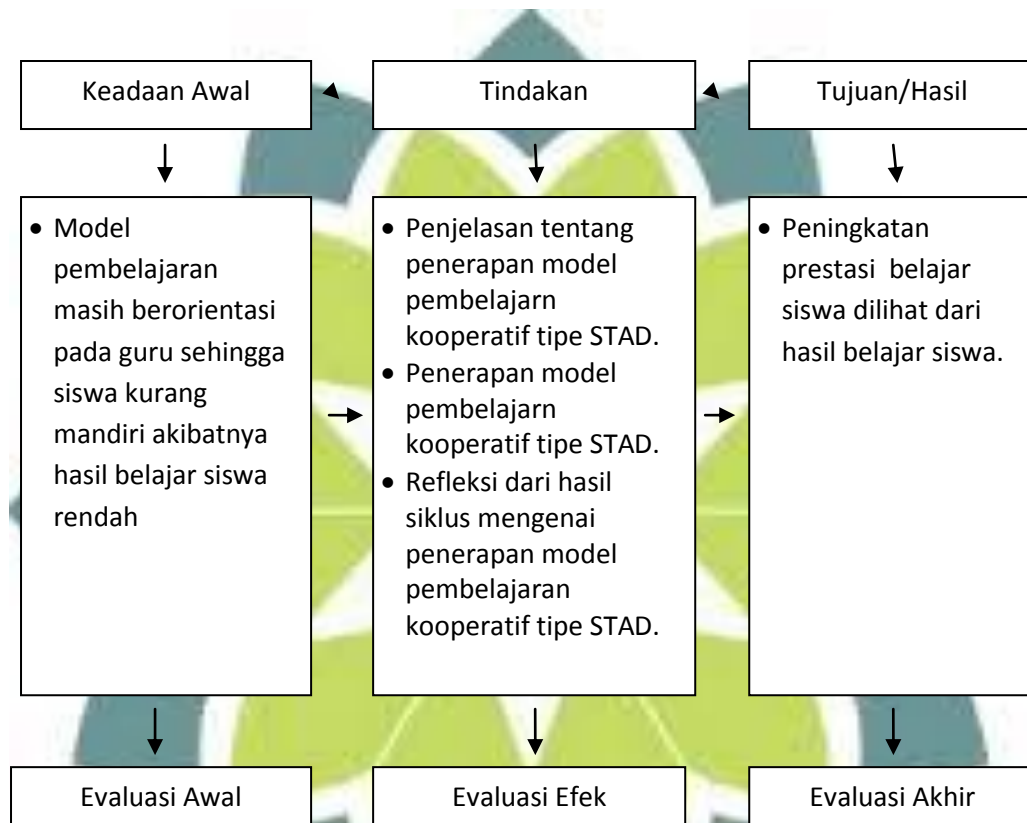
## E. Kerangka Pemikiran

Upaya yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah dalam mempelajari bilangan bulat yaitu penambahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negative. Hal ini menjadi indikator perlunya upaya untuk membantu siswa agar dapat mempelajari materi bilangan bulat yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penerapan model pembelajarn kooperatif tipe STAD lebih mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa sehingga siswa tidak selalu tergantung pada guru. Melalui penerapan model pembelajarn tipe STAD ini diharapkan dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka pemikiran penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur kerangka pemikiran

## F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat di kelas IVB SDN Sariwangi Parongpong.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat di kelas IVB SDN Sariwangi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai 60.

